



Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Kip Kuliah Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Kota Makassar

Fitriani¹, Agusdiwana Suarni^{2*}, Masrullah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

[*agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id](mailto:agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id)²

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221, Indonesia.

Korespondensi penulis: agusdiwana.suarni@unismuh.ac.id

Abstract. *This study is motivated by the importance of financial management ability and lifestyle in supporting the academic achievement of students receiving KIP Kuliah assistance. The objective of this research is to examine the effect of financial management ability and lifestyle on the academic performance of students at Muhammadiyah Higher Education institutions in Makassar, namely Universitas Muhammadiyah Makassar and Politeknik Muhammadiyah Makassar. The population consists of 1,660 students, with a sample of 322 respondents selected using a specific sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression supported by validity, reliability, and classical assumption tests. The results indicate that financial management ability and lifestyle have a significant influence on academic performance, both partially and simultaneously. Students who are able to manage their finances effectively and adopt a well-directed lifestyle tend to achieve better academic outcomes. The findings imply the importance of enhancing financial literacy and lifestyle control as efforts to support the academic success of students receiving educational assistance.*

Keywords: *Lifestyle, Financial Management Ability, Academic Achievement, KIP Kuliah Students.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa penerima KIP Kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup terhadap prestasi belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Kota Makassar, yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dan Politeknik Muhammadiyah Makassar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.660 mahasiswa dengan sampel sebanyak 322 responden yang ditentukan menggunakan teknik tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan didukung uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik serta menerapkan gaya hidup yang terarah cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup sebagai upaya mendukung keberhasilan akademik mahasiswa penerima bantuan pendidikan.

Kata kunci: Gaya Hidup, Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Prestasi Belajar, Mahasiswa KIP Kuliah.

1. LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmennya dalam bidang pendidikan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan dipandang sebagai proses yang dirancang secara sadar untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan berbagai potensi, baik dari aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan. Peran pendidikan sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada mutu pendidikannya (Martins et al., 2024).

Setiap individu memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan tanpa dipengaruhi oleh kondisi sosial maupun ekonomi. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah menghadirkan berbagai program bantuan, salah satunya Program Indonesia Pintar (PIP) melalui KIP Kuliah. Program ini memberikan dukungan berupa pembiayaan pendidikan serta bantuan biaya hidup bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria, sehingga dapat menunjang kelancaran studi mereka (Diah Larasati et al., 2022).

Di sisi lain, mahasiswa penerima KIP Kuliah menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan yang diperoleh. Dana bantuan yang diberikan perlu dimanfaatkan secara tepat untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari. Namun, masih terdapat mahasiswa yang belum mampu mengatur keuangan secara optimal, terutama akibat pengaruh gaya hidup yang cenderung konsumtif (Yuniarsih et al., 2024).

Kemajuan teknologi dan penggunaan media sosial turut memengaruhi pola hidup mahasiswa. Berbagai kemudahan yang tersedia seringkali mendorong perilaku konsumtif, seperti pengeluaran untuk hiburan atau belanja daring. Kondisi ini dapat mengalihkan perhatian dari aktivitas akademik dan berpotensi menurunkan prestasi belajar. Selain itu, gaya hidup yang tidak terkontrol dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan akademik dan non-akademik, serta memicu tekanan akibat keterbatasan finansial (Wagiu et al., 2025).

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa penerima KIP Kuliah di Kota Makassar yang memiliki latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Sebagai salah satu pusat pendidikan di kawasan Indonesia Timur, Makassar menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji efektivitas program KIP Kuliah. Namun, adanya kesenjangan sosial ekonomi menunjukkan perlunya perhatian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dan mengendalikan gaya hidup (Alwi & Mutmainnah, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup dipandang sebagai faktor yang berperan dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Pengelolaan keuangan yang baik serta penerapan gaya hidup yang terarah dapat mendukung terciptanya kondisi belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedua faktor tersebut terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP Kuliah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kota Makassar.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Perencanaan keuangan yang terarah serta literasi keuangan yang memadai berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola dana secara efektif sehingga kebutuhan utama dapat terpenuhi (Manoma, 2025). Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kemampuan pengelolaan keuangan mencakup beberapa aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan diri, sikap, dan perilaku keuangan. Kelima aspek tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana individu mampu mengelola keuangan secara terencana dan bertanggung jawab (Distian et al., 2024).

2.2 Gaya Hidup

Gaya hidup menggambarkan pola aktivitas, minat, dan pandangan individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kotler dan Armstrong, gaya hidup dapat dianalisis melalui konsep AIO (Activities, Interests, Opinions), yang meliputi aktivitas yang dilakukan, minat terhadap berbagai hal, serta opini atau pandangan individu terhadap suatu kondisi (Kusumaningsih & Abdullah, 2025).

2.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diukur melalui IPK, hasil tes, dan penilaian tugas akademik yang mencerminkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam studi (Nungki Santoso Putri et al., 2023). Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, minat, bakat, serta cara belajar mahasiswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan seperti keluarga, institusi pendidikan, dan lingkungan sosial. Kedua faktor tersebut saling berperan dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa (Noviyanti & Arwin Dermawan, 2022).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP Kuliah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Kota Makassar. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata terkait pengelolaan keuangan dan gaya hidup mahasiswa serta hubungannya dengan pencapaian akademik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang terdaftar dan masih aktif sebagai mahasiswa pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kota Makassar ada dua, yang meliputi Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 1.616 mahasiswa serta Politeknik Muhammadiyah Makassar 44 mahasiswa, sehingga populasi keseluruhan yaitu 1.660 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga dari populasi sebanyak 1.660 mahasiswa diperoleh sampel sebesar 322 responden.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Ramadhani & Ahmadi, 2024). Adapun kriteria sampel meliputi mahasiswa penerima KIP Kuliah yang masih aktif, berasal dari Universitas Muhammadiyah Makassar dan Politeknik Muhammadiyah Makassar, serta minimal berada pada semester 3 agar telah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner menggunakan skala Likert. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner yang memuat pertanyaan mengenai kemampuan pengelolaan keuangan, gaya hidup, dan prestasi belajar. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, jurnal, dan artikel ilmiah sebagai bahan pendukung penelitian (Pupita Sari, 2026).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu instrumen berupa daftar pertanyaan terstruktur yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data secara langsung. Teknik ini dinilai efektif dalam penelitian kuantitatif karena mampu menjangkau responden dalam jumlah besar dan memudahkan pengolahan data secara statistik. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala

Likert untuk mengetahui tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang diajukan (Ayu et al., 2021).

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat (Rosita et al., 2021). Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya ketika digunakan dalam kondisi yang sama (Utami et al., 2023).

3.6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data, khususnya residual pada model regresi, mengikuti distribusi normal. Hal ini penting agar hasil pengujian statistik, seperti uji t, dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi berpotensi menjadi kurang reliabel karena tidak sesuai dengan asumsi statistik parametrik (Saragih et al., 2025).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Kondisi ini dapat mengganggu kestabilan model regresi karena menyebabkan koefisien sulit diinterpretasikan serta meningkatkan nilai standar error (Ria Suryani et al., 2025).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah varians residual berbeda antar pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan varians residual yang konstan atau homoskedastisitas (Mardani & Yudiantara, 2023).

3.7 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kemampuan pengelolaan keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap prestasi belajar (Y), baik secara parsial maupun simultan. Model persamaan yang digunakan adalah (Manoma, 2025) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar

α = Konstanta

β_1, β_2 , = Koefisien regresi

X1 = Kemampuan Pengelolaan Keuangan

X2 = Gaya Hidup

ε = Error term (Sulantari et al., 2024).

a) Uji t (Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, dan tidak signifikan jika nilai Sig. > 0,05 (Ritonga et al., 2026).

b) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai R², semakin baik model dalam menjelaskan hubungan antar variabel (Ramadhan et al., 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dalam rentang waktu sekitar 2 bulan. Dari proses tersebut, diperoleh sebanyak 322 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Responden merupakan mahasiswa penerima KIP Kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dan Politeknik Muhammadiyah Makassar. Penentuan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

4.2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	128	39,8%
2	Perempuan	194	60,2%
	Total	322	100%

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 194 orang (60,2%), sedangkan laki-laki berjumlah 128 orang (39,8%) dari total 322 responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

No	Semester	Jumlah Responden	Persentase
1	Semester 3	13	4,0%
2	Semester 4	86	26,7%
3	Semester 5	3	0,9%
4	Semester 6	106	32,9%
5	Semester 7	26	8,1%
6	Semester 8	88	27,3%
	Total	322	100%

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan tingkat semester, responden terbanyak berasal dari semester 6 sebanyak 106 orang (32,9%), diikuti semester 8 sebanyak 88 orang (27,3%) dan semester 4 sebanyak 86 orang (26,7%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit terdapat pada semester 5 yaitu 3 orang (0,9%) dari total 322 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

No	Asal Perguruan Tinggi	Jumlah Responden	Persentase
1	Universitas Muhammadiyah Makassar	313	97,2%

2	Politeknik Muhammadiyah Makassar	9	2,8%
Total		322	100%

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26

Berdasarkan asal perguruan tinggi, mayoritas responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 313 orang (97,2%), sedangkan dari Politeknik Muhammadiyah Makassar sebanyak 9 orang (2,8%) dari total 322 responden.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.4
Hasil Uji validitas

Variabel	Pertanyaan	rhitung	rtabel	Sig	Ket
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X1)	X1.1	0,728	0,049	0,000	Valid
	X1.2	0,749	0,049	0,000	Valid
	X1.3	0,749	0,049	0,000	Valid
	X1.4	0,723	0,049	0,000	Valid
	X1.5	0,687	0,049	0,000	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,732	0,049	0,000	Valid
	X2.2	0,789	0,049	0,000	Valid
	X2.3	0,811	0,049	0,000	Valid
	X2.4	0,739	0,049	0,000	Valid
	X2.5	0,762	0,049	0,000	Valid
Prestasi Belajar (Y)	Y.1	0,705	0,049	0,000	Valid
	Y.2	0,746	0,049	0,000	Valid
	Y.3	0,740	0,049	0,000	Valid
	Y.4	0,720	0,049	0,000	Valid
	Y.5	0,721	0,049	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan prestasi belajar (Y) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,049) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) pada seluruh indikator. Dengan demikian, seluruh item kuesioner layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Hasil Uji validitas

<i>Variabel</i>	<i>Nilai Cronbach Alpha</i>	<i>Standar Reliabilitas</i>	<i>Ket</i>
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X1)	0,777	>0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,825	>0,60	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,777	>0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha pada kemampuan pengelolaan keuangan (0,777), gaya hidup (0,825), dan prestasi belajar (0,777) yang semuanya melebihi batas minimum 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dapat dianggap konsisten dan dapat dipercaya.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Residual (Kolmogorov-Smirnov)

	<i>Unstandardized Residual</i>
Test Statistic	0,033
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 (> 0,05) dengan statistik uji 0,033, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X ₁)	0,999	1,001
Gaya Hidup (X ₂)	0,999	1,001

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂) memiliki nilai tolerance sebesar 0,999 (> 0,10) dan VIF sebesar 1,001 (< 10). Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Glejser	
Model	Sig.
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X ₁)	0,922
Gaya Hidup (X ₂)	0,878

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa variabel kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂) memiliki nilai signifikansi masing-masing 0,922 dan 0,878 (> 0,05). Dengan demikian, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

6. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	6,476	0,957		6,766	0,000
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (X ₁)	0,286	0,050	0,282	5,707	0,000
Gaya Hidup (X ₂)	0,349	0,044	0,388	7,850	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) memiliki koefisien sebesar 0,286 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya hidup (X₂) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,349 dan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, nilai konstanta sebesar 6,476 menunjukkan bahwa ketika variabel independen bernilai nol, maka prestasi belajar berada pada angka tersebut. Dapat diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,476 + 0,286X_1 + 0,349X_2$$

a. Uji t (Parsial)

Pada tabel 4.9 Hasil uji t menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan (X₁) dan gaya hidup (X₂) masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga keduanya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara parsial terbukti memengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

R	R Square
0,472	0,223

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Nilai R sebesar 0,472 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada pada kategori sedang. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,223 mengindikasikan bahwa sebesar 22,3% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima KIP Kuliah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Kota Makassar. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik serta menerapkan gaya hidup yang terarah cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih optimal. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan mengendalikan gaya hidup, sementara pihak perguruan tinggi perlu memberikan edukasi yang mendukung, serta penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain untuk memperluas kajian.

DAFTAR REFERENSI

- Martins, E. K., Nelsia,) ;, & Toletina, T. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program KIP-K Di Indonesia. In *Jurnal Professional* (Vol. 11, Issue 1).
- Diah Larasati, A., Dinda, D., Aidah, N. A., Gustiputri, R., Neisya, S., & Isyak, R. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) Di Universitas Diponegoro.
- Yuniarsih, E., Tiarani, R., Fariyanda, R., Yuli, E., Raki, A., & Damayanti, F. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Mental *Accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB UNTAN). 13, 111–137. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v13i1.81912>
- Wagiu, T. S., Hilal, N., Parmita, R., Penelitian, A., Kunci, K., Hidup, G., & Kip-K, B. (2025). Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Dana Dan Gaya Hidup Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K Di Universitas Azlam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(9), 5906–5915. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i9.8645>
- Alwi, A., & Mutmainnah, N. (2025). Dampak Kesenjangan Sosial dan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Makassar.
- Manoma, S. (2025). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen. In *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 4, Issue 2).

- Kusumaningsih, M., & Abdullah, Z. (2025). Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) (Studi Kasus Mahasiswa Fisip Penerima KIP-K Universitas Mulawarman Angkatan Tahun 2020). 2025(4), 67–78.
- Distian, M., Hermawan, A., Septiani, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Palembang, A., & Com, M. (2024). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa : Tinjauan Literatur. <https://doi.org/10.33747>
- Noviyanti, R., & Arwin Dermawan, D. (2022). Studi Literatur Pengaruh Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. In *Jurnal IT-EDU* (Vol. 07).
- Ramadhani, D. R., & Ahmadi, A. (2024). Pengaruh Harga dan *Brand image* terhadap Keputusan Pembelian pada Produk *The Originote*.
- Pupita Sari, M. (2026). Pengaruh Kepercayaan Merek, Kualitas Layanan, dan Promosi Digital Terhadap Minat Beli Ulang Pengguna *Shopeefood* di Kalangan Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3553>
- Ayu, I., Palupi, B., Djuniadi, R., & Dami, R. (2021). Penerapan E-Learning Berbasis Learning Management System Menggunakan Easyclass. In *JPP* (Vol. 38, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Proposal. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Utami, Y., Rasmanna, P. M., & Khairunnisa. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
- Saragih, M. S. B., Habibi, M. R., Hidayat, O., Hidayat, T., & Marlina, N. (2025). Pengaruh Partisipasi Aktif Masyarakat Dan Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Se-Kecamatan Percut Sei Tuan.
- Ria Suryani, K., Devi, S., & Suadnyana Pasek, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(2). www.idx.co.id,
- Mardani, N. N. R. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Keuangan LPD Kabupaten Buleleng.
- Nungki Santoso Putri, C., Noviekayati, I., & Pasca Rina, A. (2023). Prestasi belajar akademik pada mahasiswa: Bagaimana peranan manajemen waktu? *Inner: Journal of Psychological Research*.
- Ritonga, I. G., Hartono, H., & Sitorus, P. S. P. (2026). Analisis regresi linear terhadap tingkat pengangguran terbuka menurut provinsi periode 2021–2025. *Jurnal Kuktisi*, 4(3), 2217–2223. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.858>
- Sulantari, S., Hariadi, W., Putra, E. D., & Anas, A. (2024). Analisis regresi linier berganda untuk memodelkan faktor yang mempengaruhi nilai penambahan utang tahunan negara Indonesia. *UJMC (Unisda Journal of Mathematics and Computer Science)*, 10(1), 36–46. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v10i1.6631>